

Nomor Surat	S.0285/II/IIF/2026
Nama Emiten	PT Indonesia Infrastructure Finance
Kode Emiten	IIFF
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI)

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2025 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Indonesia Infrastructure Finance	Pembiayaan Infrastructure	jakarta	2025	Aktif	15.389.123	JUTAAN	IDR	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Indonesia Infrastructure Finance yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Indonesia Infrastructure Finance bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum		General information
31 December 2025		General information
Informasi umum		General information
Nama entitas	PT Indonesia Infrastructure Finance	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	IIFF	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA735	Entity identification number
Industri utama entitas	Pembiayaan / Financing	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	G. Financials	Sector
Subsektor	G2. Financing Service	Subsector
Industri	G22. Business Financing	Industry
Subindustri	G222. Specialize Business Financing	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	No Controlling Shareholder	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Obligasi / Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat		Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas tunggal / Single entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal Surat Pernyataan Direksi	February 06, 2026	Date Of Board Of Directors' Statement Letter
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2025	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2025	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2024	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2024	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2024	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2023	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah	16,782.00000	Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam		Matters disclosed in

paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	3	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut. Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir. Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan adalah sebesar Rp482.367 juta. Lihat informasi kebijakan akuntansi material untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan dalam Catatan 3e, pertimbangan akuntansi dan estimasi akuntansi yang utama dalam Catatan 4, dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman diberikan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan terlampir. Kami berfokus pada area ini karena saldo pinjaman diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang	Key Audit Matters Paragraph

digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor-faktor ekonomi makro berorientasi masa depan. Kami melakukan pengujian pengendalian utama atas pemberian pinjaman, penilaian kualitas kredit internal secara regular, serta pencatatan dan pengawasan pinjaman diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model pencadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit atas portofolio pinjaman diberikan sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan dan menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi berorientasi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk pinjaman diberikan. Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji pinjaman diberikan untuk mengevaluasi identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai secara tepat waktu oleh Perusahaan dan menilai asumsi Perusahaan atas arus kas masa depan yang akan diterima. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual. Kami menilai apakah pengungkapan dalam laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context. We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor Responsibilities for the Audit of the

Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements. As described in Note 8 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2025, the balance of allowance for impairment losses on loans was Rp482,367 million. Refer to material accounting policy information for allowance for impairment losses disclosed in Note 3e, critical accounting judgments and estimates in Note 4, and the disclosures of allowance for impairment losses on loans in Note 8 to the accompanying financial statements. We focused on this area due to the balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), which incorporate forward-looking macroeconomics factors. We tested the key controls over the loan origination, regular internal credit quality assessment, and recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, basis, and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolio in accordance with staging criteria developed by the Company for loans and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans. With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested loans to evaluate the timely identification by the Company of exposures with significant deterioration in credit quality or exposure which have been impaired and assessed the Company assumptions on the expected future cash flows. We checked the

accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment and individual impairment assessment for the entire portfolio. We assessed whether the financial statements disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company exposures to credit risk. We involved our auditor internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	2026-02-06	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	KAP Purwanto Susanti dan Surja	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Rindra Sulindro	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	2	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Rindra Sulindro	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[8220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financing Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>31 December 2025</u>	<u>31 December 2024</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,202,114	553,223	Cash and cash equivalents
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga			Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi			Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga			Placements with Bank Indonesia and other banks third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak berelasi			Placements with Bank Indonesia and other banks related parties
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		0	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang asuransi			Insurance receivables
Biaya akuisisi tangguhan	2,314	5,572	Deferred acquisition costs
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga			Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi			Murabahah receivables related parties
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga			Istishna receivables third parties
Piutang istishna pihak berelasi			Istishna receivables related parties
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga			Ijarah receivables third parties
Piutang ijarah pihak berelasi			Ijarah receivables related parties
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga			Consumer financing receivables third parties

Piutang pembiayaan konsumen pihak berelasi			Consumer financing receivables related parties
Investasi sewa			Lease investments
Investasi sewa pihak ketiga			Lease investments third parties
Investasi sewa pihak berelasi			Lease investments related parties
Investasi sewa nilai residu yang terjamin			Lease investments guaranteed residual value
Investasi sewa pendapatan pembiayaan tangguhan			Lease investments deferred financing income
Investasi sewa simpanan jaminan			Lease investments guarantee deposits
Investasi sewa pembiayaan			Lease investment in finance leases
Pinjaman yang diberikan			Loans
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	5,827,240	6,469,484	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	4,750,868	5,202,883	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	(482,367)	(416,198)	Allowance for impairment losses for loans
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga			Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi			Qardh funds related parties
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga			Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi			Mudharabah financing related parties
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga			Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi			Musyarakah financing related parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Tagihan anjak piutang pihak ketiga			Factoring receivables third parties
Tagihan anjak piutang pihak berelasi			Factoring receivables related parties
Tagihan anjak piutang pada pendapatan anjak piutang tangguhan			Factoring receivables on deferred factoring income

Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties
Piutang lainnya	28,743	38,544	Other receivables
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Biaya dibayar dimuka	12,142	11,198	Prepaid expenses
Jaminan			Guarantees
Pajak dibayar dimuka	265	2,830	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak			Claims for tax refund
Aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	3,357,229	1,475,511	Financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi	399,588	851,105	Financial assets amortized cost
Aset keuangan lainnya			Other financial assets
Tagihan derivatif	2,199	741	Derivative receivables
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Aset pajak tangguhan	25,256	16,046	Deferred tax assets
Aset reasuransi			Reinsurance assets
Aset takberwujud selain goodwill	21,110	19,756	Intangible assets other than goodwill
Goodwill			Goodwill
Properti investasi			Investment properties
Aset ijarah			Ijarah assets
Aset sewa operasi			Operating lease assets
Aset tetap	215,054	226,579	Property, plant, and equipment
Aset hak guna			Right of use assets
Agunan yang diambil alih			Foreclosed assets
Aset lainnya	27,368	198,031	Other assets
Jumlah aset	15,389,123	14,655,305	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera			Obligations due immediately
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali			Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2,611	1,264	Derivative payables
Utang asuransi			Insurance payables

Utang bunga			Interest payables
Utang penjaminan			Guarantee payables
Utang usaha			Accounts payable
Uang muka dan angsuran			Advances and installments
Utang dealer			Dealer payables
Utang dividen			Dividends payable
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	1,067,203	1,199,990	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	1,838,170	2,040,889	Borrowings related parties
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Utang pemegang saham			Due to stockholders
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	50,897	46,226	Post-employment benefit obligations
Provisi	1,951	4,218	Provisions
Liabilitas atas kontrak			Contract liabilities
Pendapatan ditangguhkan	11,034	20,714	Deferred income
Wesel bayar			Notes payable
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Utang obligasi	3,651,018	2,611,117	Bonds payable
Sukuk			Sukuk
Surat utang jangka menengah			Medium term notes
Obligasi subordinasi			Subordinated bonds
Efek yang diterbitkan lainnya			Others securities issued
Liabilitas sewa pembiayaan			Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Beban akrual	77,721	67,448	Accrued expenses
Utang pajak	51,924	68,231	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya	19,966	21,822	Other liabilities
Sukuk mudharabah			Mudharabah sukuk
Utang bank			Bank loans
Pinjaman subordinasi	5,162,029	5,262,764	Subordinated loans
Jumlah liabilitas	11,934,524	11,344,683	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	2,545,000	2,545,000	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	29,800	29,800	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks

Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Penjabaran laporan keuangan			Translation adjustment
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(2,408)	(31,388)	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas		0	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas		0	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	326,279	326,279	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	66,983	54,732	General and legal reserves
Cadangan khusus			Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	488,945	386,199	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,454,599	3,310,622	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity

Kepentingan non-pengendali			Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,454,599	3,310,622	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	15,389,123	14,655,305	Total liabilities and equity

[8312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financing Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2025	31 December 2024	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan			Income
Pendapatan bunga dan keuangan	180,755	170,856	Interest and finance income
Pendapatan dari penjaminan			Income from guarantee
Pendapatan dari murabahah dan istishna			Income from murabahah and istishna
Pendapatan dari bagi hasil			Income from revenue sharing
Pendapatan dari ijarah			Income from ijarah
Pendapatan dari pembiayaan			Financing income
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	1,078,231	1,011,226	Income from consumer financing
Pendapatan dari sewa pembiayaan			Income from finance lease
Pendapatan dari anjak piutang			Income from factoring
Pendapatan dari sewa operasi			Income from operating lease
Premi penjaminan			Guarantee premiums
Pendapatan asuransi			Insurance income
Pendapatan dari premi asuransi			Income from insurance premiums
Premi reasuransi			Reinsurance premiums
Premi retrosesi			Retrocession premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan			Decrease (increase) in unearned premiums
Penurunan (kenaikan) pendapatan premi disesikan kepada reasuradur			Decrease (increase) in premium income ceded to reinsurer
Pendapatan komisi asuransi			Insurance commission income
Penerimaan ujah			Ujah received
Keuntungan (kerugian) atas perdagangan aset keuangan yang telah direalisasi	42,342	14,993	Realised gains (losses) on trading of financial assets
Keuntungan (kerugian) atas perdagangan aset keuangan yang belum direalisasi			Unrealised gains (losses) on trading of financial assets

Pendapatan administrasi			Administration income
Pendapatan dari provisi dan komisi	36,932	57,076	Income from provisions and commissions
Pendapatan dividen			Dividends income
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif			Realised gains (losses) from derivative instruments
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan			Income from recovery of written off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	3,355	15,315	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap			Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih			Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset ijarah			Gains (losses) on disposal of ijarah assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment losses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	22,044	121,517	Other income
Keuntungan lainnya			Other gains
Beban			Expenses
Beban bunga dan keuangan	(715,866)	(787,728)	Interest and finance costs
Beban bagi hasil			Revenue sharing expenses
Beban asuransi			Insurance expenses
Beban klaim			Claim expenses
Klaim reasuransi			Reinsurance claims
Klaim retrosesi			Retrocession claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim			Increase (decrease) in estimated claims liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan			Increase (decrease) in liability for future policy benefit
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas			Increase (decrease) in provision for losses arising from liability adequacy test
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur			Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan (penurunan) liabilitas pemegang			Increase (decrease) in liabilities to

polis pada kontrak unit-linked			policyholder in unit-linked contracts
Beban komisi asuransi			Insurance commission expenses
Beban underwriting lainnya			Other underwriting expenses
Ujrah dibayar			Ujrah paid
Beban akuisisi dari kontrak asuransi			Acquisition costs of insurance contracts
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(87,574)	(98,040)	Provision for impairment losses
Beban penjualan			Selling expenses
Beban gaji dan tunjangan karyawan	(198,516)	(171,908)	Salary and employee benefit (expenses)
Beban umum dan administrasi	(84,197)	(87,470)	General and administrative expenses
Beban penyusutan properti investasi, aset sewa, aset tetap, aset yang diambil alih dan aset ijarah	(17,507)	(16,359)	Depreciation of investment property, lease assets, property and equipment, foreclosed assets and ijarah assets
Beban lainnya	(7,133)	(22,731)	Other expenses
Kerugian lainnya			Other losses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	252,866	206,747	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(67,580)	(84,237)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	185,286	122,510	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	185,286	122,510	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	243	(174)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	(33,960)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak	243	(34,134)	Total other comprehensive income that will not

akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	28,980	(12,119)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Reclassification adjustments on fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak		0	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak			Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak			Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya			Share of other comprehensive

dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			income of associates accounted for using equity method, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	28,980	(12,119)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	29,223	(46,253)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	214,509	76,257	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	185,286	122,510	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali			Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	214,509	76,257	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali			Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	73	61	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan			Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham			Diluted earnings (loss)

dilusian dari operasi yang dilanjutkan			per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan			Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

Laporan perubahan ekuitas	Statement of changes in equity																												
	Common stocks	Preferred stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Advances in capital stock	Stock options	Translation adjustment	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Reserve of share-based payments	Reserve of cash flow hedges	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other reserves	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Other equity interests	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Appropriated retained earnings-specific reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Proforma equity	Non-controlling interests	Equity		
	Saham biasa	Saham preferen	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Uang muka setoran modal	Opsi saham	Penjabaran laporan keuangan	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Cadangan lainnya	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Keuntungan ekuitas lainnya	Salisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan khusus	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Proforma ekuitas	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas		
Laporan perubahan ekuitas [baris komponen]																											Statement of changes in equity [line items]		
Posisi ekuitas																											Equity position		
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	2,545,000		29,800							(31,388)										326,279	54,732		386,199	3,310,622			3,310,622	Balance before restatement at beginning of period	
Penyesuaian																											Adjustments		
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi																											Initial adoption of new and revised accounting standards		
Perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela																											Voluntary changes in accounting policies		
Koreksi kesalahan periode lalu																											Correction of prior period errors		
Penyesuaian lainnya																											Other adjustments		
Posisi ekuitas, awal periode	2,545,000		29,800							(31,388)											326,279	54,732		386,199	3,310,622			3,310,622	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)																											Profit (loss)		
Pendapatan komprehensif lainnya										28,980													185,286	185,286			185,286	Other comprehensive income	
Penjabaran laporan keuangan																							243	29,223			29,223	Translation adjustment	
Pembentukan cadangan umum																											Allocation for general reserves		
Pembentukan cadangan khusus																						12,251	(12,251)	0		0	Allocation for specific reserves		
Distribusi dividen kas																											Distributions of cash dividends		
Distribusi dividen saham																								(70,532)	(70,532)		(70,532)	Distributions of stock dividends	
Penerbitan saham biasa																											Issuance of common stocks		
Penerbitan saham preferen																											Issuance of preferred stocks		
Biaya emisi efek																											Stock issuance costs		
Penerbitan instrumen yang dapat dikonversi																											Issuance of convertible instruments		
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri																											Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions		
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham																											Increase (decrease) in equity through share-based payment transactions		
Pelaksanaan instrumen yang dapat dikonversi																											Exercise of convertible instruments		
Pelaksanaan waran																											Exercise of warrants		
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas																											Increase (decrease) in equity through transactions with owner's equity		
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali																											Stock subscription from non-controlling interests		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak																											Changes in non-controlling interests due to acquisition of subsidiaries		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak																											Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak																											Changes in non-controlling interests due to disposal of subsidiaries		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan operasi yang dihentikan																											Changes in non-controlling interests due to disposal of a discontinued operation		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian																											Changes in non-controlling interests due to partial disposal of interests in subsidiaries without loss of control		
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali																											Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests		
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi																											Elimination of deficit in connection with quasi-reorganisation		
Pelaksanaan opsi saham																											Stock options exercised		
Dampak penerapan psak no. 70 atas aset pengampunan pajak																											Impact of psak no. 70 adoption on tax amnesty assets		
Saldo penyesuaian dampak penerapan retrospektif atas PSAK																											Retrospective adjustment of PSAK implementation		
Transaksi ekuitas lainnya																											Other equity transactions		
Posisi ekuitas, akhir periode	2,545,000		29,800							(2,408)											326,279	66,983		488,945	3,454,599			3,454,599	Equity position, end of the period

Laporan perubahan ekuitas																	Statement of changes in equity										
Common stocks	Preferred stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Advances in capital stock	Stock options	Translation adjustment	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve for changes in fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments	Reserve of share-based payments	Reserve of cash flow hedges	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other reserves	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates	Other equity interests	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Other transactions with non-controlling interests	Other components of equity transactions	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Appropriated retained earnings-specific reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Proforma equity	Non-controlling interests	Equity	
Saham biasa	Saham preferen	Tambahan modal disetor	Saham treasury	Uang muka setoran modal	Opsi saham	Penjabaran laporan keuangan	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan lindung nilai arus kas	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Cadangan lainnya	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	Kepentingan ekuitas lainnya	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Komponen transaksi ekuitas lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan khusus	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Proforma ekuitas	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
Laporan perubahan ekuitas [baris komponen]																											
2,000,000		29,800							(19,269)	33,960											44,317		299,216	2,388,024			2,388,024
Penyesuaian																											
Penerapan awal standar akuntansi baru dan revisi																											
Perubahan kebijakan akuntansi secara sukarela																											
Koreksi kesalahan periode lalu																											
Penyesuaian lainnya																											
2,000,000		29,800							(19,269)	33,960											44,317		299,216	2,388,024			2,388,024
Posisi ekuitas, awal periode																											
Pendapatan komprehensif lainnya																											
Laba (rugi)																											
Pendapatan komprehensif lainnya																											
Penjabaran laporan keuangan																											
Pembentukan cadangan umum																											
Pembentukan cadangan khusus																											
Distribusi dividen kas																											
Distribusi dividen saham																											
545,000																							545,000			545,000	
Penerbitan saham biasa																											
Penerbitan saham preferen																											
Biaya emisi efek																											
Penerbitan instrumen yang dapat dikonversi																											
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasury																											
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham																											
Pelaksanaan instrumen yang dapat dikonversi																											
Pelaksanaan waran																											
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi dengan pemilik ekuitas																											
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali																											
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak																											
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak																											
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak																											
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan operasi yang dihentikan																											
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian																											
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali																											
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi																											
Pelaksanaan opsi saham																											
Dampak penerapan psak no. 70 atas aset pengampunan pajak																											
Saldo penyesuaian dampak penerapan retrospektif atas PSAK																											
Retrospektive adjustment of PSAK implementation																											
Transaksi ekuitas lainnya																											
2,545,000		29,800							(31,388)	0										326,279		6,307	332,586			332,586	
Posisi ekuitas, akhir periode																											
Other equity transactions																											
Equity position, end of the period																											

[8510000] Statement of cash flows, direct method - Financing Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2025	31 December 2024	
Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari sewa pembiayaan			Receipts from finance leases
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	2,878,267	2,928,842	Receipts from consumer financing
Penerimaan dari anjak piutang			Receipts from factoring
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran untuk sewa pembiayaan			Payments for finance leases
Pembayaran untuk pembiayaan konsumen	(1,734,669)	(2,468,660)	Payments for consumer financing
Pembayaran untuk anjak piutang			Payments for factoring
Pembayaran beban umum dan administrasi			Payments for general and administrative expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	1,143,598	460,182	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama			Received from loan channeling and joint financing cooperation
Pembayaran untuk kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama			Payments for loan channeling and joint financing cooperation
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	1,303,180	1,040,994	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(705,303)	(768,915)	Interests paid from operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(91,118)	(13,137)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	0	175	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Pengembalian (penempatan) uang jaminan			Repayment (placement) of refundable deposits
Penerimaan bunga pinjaman diberikan			Receipts of interest from loan receivable
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(211,715)	(313,213)	Other cash inflows (outflows) from operating activities

Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,438,642	406,086	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) from operation assets
Penurunan (kenaikan) efek-efek			Decrease (increase) from securities
Penurunan (kenaikan) kredit			Decrease (increase) from credit
Penurunan (kenaikan) aset lainnya			Decrease (increase) from other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas			Increase (decrease) from liabilities
Kenaikan (penurunan) simpanan dan simpanan dari bank lain			Increase (decrease) from deposits and deposits from other banks
Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya			Increase (decrease) from other liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,438,642	406,086	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan properti investasi			Proceeds from disposal of investment properties
Pembayaran untuk perolehan properti investasi			Payments for acquisition of investment properties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	376		Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(1,558)	(898)	Payments for acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset agunan yang diambil alih			Proceeds from disposal of foreclosed assets
Penerimaan dari penjualan aset non-keuangan lainnya			Proceeds from disposal of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(8,727)	(14,475)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Withdrawal (placement) of financial assets fair value through other comprehensive income
Penempatan aset keuangan biaya perolehan diamortisasi			Placement of financial assets amortized cost investments
Pencairan aset keuangan biaya perolehan diamortisasi			Withdrawal of financial assets amortized cost investments
Penerimaan dari pelepasan entitas anak			Proceeds from disposal of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan entitas anak			Payments for acquisition of subsidiaries

Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan investasi			Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from investing activities
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak			Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama			Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama			Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi			Proceeds from sales of interests in associates
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi			Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan dari pelepasan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan			Proceeds from disposal of non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale and discontinued operations
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi			Dividends received from investing activities
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi			Interests received from investing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas investasi			Interests paid from investing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas investasi			Income taxes refunded (paid) from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(1,325,780)	248,800	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(1,335,689)	233,427	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan wesel bayar			Proceeds from notes payable
Pembayaran wesel bayar			Payments of notes payable
Penerimaan pinjaman bank	3,321,026	3,361,800	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(3,700,000)	(4,420,000)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan non-bank			Proceeds from non-bank financial institution loan

Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan non-bank			Payments of non-bank financial institution loan
Penerimaan pinjaman subordinasi		0	Proceeds from subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi	(178,288)	(158,449)	Payments of subordinated loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan			Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan			Payments of finance lease liabilities
Penerimaan dari surat utang jangka menengah			Proceeds from medium term notes
Pembayaran dari surat utang jangka menengah			Payments of medium term notes
Penerbitan sukuk mudharabah			Issuance of mudharabah sukuk
Pembayaran sukuk mudharabah			Payments of mudharabah sukuk
Penerimaan surat berharga utang	1,500,000	1,000,000	Proceeds from debt securities
Pembayaran surat berharga utang	(320,000)	(1,392,605)	Payments of debt securities
Obligasi subordinasi yang diterbitkan			Subordinated bonds issued
Pembayaran obligasi subordinasi			Payments of subordinated bonds
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi			Payments of bonds issuance costs
Penerimaan pinjaman lainnya			Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya			Payments of other borrowings
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga utang			Payments of debt securities issuance costs
Penerimaan dari penerbitan saham biasa			Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan dari penerbitan saham preferen			Proceeds from issuance of preferred stocks
Penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas lainnya			Proceeds from issuing other equity instruments
Pembayaran biaya emisi saham			Payments of stock issuance costs
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan pendanaan			Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from financing activities
Penerimaan dari penambahan kepemilikan dari non-pengendali			Proceed from increase of non-controlling interest
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak			Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan bunga dari aktivitas pendanaan			Interests received from financing activities

Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan			Interests paid from financing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas pendanaan			Income taxes refunded (paid) from financing activities
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(70,532)	(45,071)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	(8,117)	865,318	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	544,089	(789,007)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	647,042	(149,494)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	553,223	739,713	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1,849	(36,996)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dari entitas anak yang didekonsolidasikan			Cash and cash equivalent of deconsolidated subsidiaries
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya			Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,202,114	553,223	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[8610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Financing Industry

Kebijakan akuntansi signifikan		Significant accounting policies
31 December 2025		
Kebijakan akuntansi signifikan		Significant accounting policies
Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian	N/A	Basis of preparation of consolidated financial statements
Prinsip-prinsip konsolidasi	N/A	Principles of consolidation
Kas dan setara kas	Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and unrestricted	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 sampai 5 tahun. Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items. Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 sampai 5 years. At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate	Trade and other receivables
Aset tetap	Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut: Bangunan 30 tahun, kendaraan 4 tahun, komputer 4 tahun ,peralatan kantor 4 tahun dan perabotan dan peralatan kantor 4 tahun. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Akumulasi biaya konstruksi serta pemasangan peralatan kantor dan komputer, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak dipergunakan lagi atau dijual), biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian	Fixed assets

yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan. Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items. Subsequent costs are included in the asset carrying amount or are recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows: Building 30 years, vehicles 4 years, computer 4 years, office equipment 4 years and office furniture and fixtures 4 years. When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use. The accumulated costs of the construction of and the installation of office equipment and computers are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date. Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Property and equipment in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use. When assets are derecognized (retired or otherwise disposed of), their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the year. At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi At reporting date, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the profit or loss

Beban tangguhan merupakan biaya transaksi yang terjadi berkaitan dengan proses pemberian persetujuan kredit kepada debitur atau perolehan pinjaman yang diterima Perusahaan. Biaya transaksi akan disajikan secara neto dalam akun diberikan jika telah dicairkan kepada debitur atau akun diterima jika telah dicairkan oleh Perusahaan Deferred charges represent transaction costs incurred in relation to the process of loan approval to the debtors or borrowing obtained by the Company. The transaction costs will be presented net in account when the loan is disbursed to the debtors or in borrowings account when the borrowing is drawn by the Company

Penurunan nilai aset nonkeuangan		Impairment of non-financial assets
Beban tangguhan		Deferred charges

Utang usaha dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika liabilitas keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini pada saat awal pengakuan dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar; biaya transaksi diakui langsung pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai /(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held-for-trading or it is designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities included in this category are recognized initially and subsequently at fair value; transaction costs are taken directly to profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value of these financial liabilities are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as gains/(losses) from changes in fair value. Financial liabilities at amortized cost are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings	Trade payables and other liabilities
Pengakuan pendapatan dan beban	Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan basis akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dengan metode suku bunga efektif memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya transaksi yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Perusahaan menyajikan nilai bersih keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif, termasuk keuntungan/(kerugian) kurs yang timbul, dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian seperti pendapatan jasa mandatory lead arranger, sindikasi, perencanaan model pembiayaan, pendapatan komitmen atas fasilitas yang belum dicairkan, dan premi atas garansi kredit yang diberikan. Pendapatan jasa advisory diakui ketika jasa-jasa telah diberikan sesuai dengan kontrak perjanjian. Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek-efek dan investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek-efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan investasi saham. Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar. Beban diakui pada saat terjadinya Interest income and interest expense are recognized on accrual basis using the effective interest rate method. The calculation using the effective interest rate method takes into account all contractual terms of the financial instruments and includes any transaction costs that are directly attributable to the instruments and are an integral part of the effective interest rate. The Company disclose the net amount of gain/(loss) from derivative transactions, including the impact of its gain/(loss) from foreign currency translation, in the statement of profit or loss. Provision and commission income related to the loan disbursement is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts such as income from mandatory lead arranger services, syndication, structuring of financing scheme fees, commitment fee income from undrawn facilities, and credit guarantee premium. Advisory service income is recognized when the services are rendered in accordance with the respective engagement contracts. Gains/(losses) on securities and equity investment consist of gains/(losses) on securities sold and unrealized gains/(losses) from changes in	Revenue and expense recognition

the fair value of securities and equity investment. Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions. Expenses are recognized when incurred

Penjabaran mata uang asing	Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia () yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 (nilai penuh). The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia () at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction. The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were Rp16,782 and Rp16,162, respectively (full amount).	Foreign currency translation
Transaksi dengan pihak berelasi	Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan A person or a close member of that person family is related to the reporting entity if that person: has control or joint control over the reporting entity; has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions apply: The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member; Both entities are joint ventures of the same third party; The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring	Transactions with related parties

employers are also related to the reporting entity; The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). All significant transactions with related parties, are disclosed in the financial statements

Pajak penghasilan	Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal ini pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan/atau banding diterima. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year, computed using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited immediately in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same tax authority on either the same taxable entity or different taxable entities. Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position.	Income taxes
Imbalan kerja karyawan	Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari: Keuntungan atau kerugian aktuarial, Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset); dan Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset). Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara: Tanggal amandemen atau kurtailmen program dan Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait. Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai netto dari biaya jasa kini, biaya bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto dan pengukuran kembali	Employee benefits

liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan. Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists Actuarial gain and losses, Return on program asset, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest; and Every change in asset ceiling, not consist of amount included in liabilities (asset) net interest. Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of The date of the plan amendment or curtailment; and The date that the Company recognizes related restructuring costs. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

Laba per saham	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan. Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.	Earnings per share
Dividen	N/A	Dividends
Pelaporan segmen	Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk. Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories. The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.	Segment reporting
Instrumen keuangan derivatif	Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya. Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (swap) tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang	Derivative financial instruments

dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap item yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut. Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun yang sama di mana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada item yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan derivatif, opsi, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko perubahan nilai wajar atas investasi saham Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/ (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar, yang merupakan bagian dari ekuitas. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai nilai wajar dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged. The Company may use derivative instruments, interest rate swap as part of its management

activities to manage exposures to interest rate on the Company borrowing. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge. The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics. The Company may use derivative instrument, option, as part of its management activities to manage exposures to fair value changes on the Company equity investment. The Company applies fair value hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. The Company designates derivatives as the hedging instruments of fair value hedges where the instrument hedges the variability in fair value attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of fair value hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, which forms part of equity. When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for fair value hedges, and will not be subsequently transferred to profit or loss. All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

Penerapan standar akuntansi baru	Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi yang relevan untuk Perusahaan yaitu amandemen PSAK No. 221 tentang Perubahan Kurs Valuta Asing. Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya. Effective on January 1, 2025, the Company has applied revised Statement of Financial Accounting Standards that is relevant to the Company which is an amendment of SFAS No. 221 on Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. The implementations of such revised standard did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.	The implementation of new statements of accounting standards
----------------------------------	---	--

Kombinasi bisnis	N/A	Business combination
Penentuan nilai wajar	Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek, ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan dari sumber-sumber yang terpercaya seperti kuotasi harga pasar dari Bloomberg, Reuters atau dari broker. Investasi pada unit reksadana dicatat pada nilai pasar, sesuai dengan nilai bersih dari aset reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan. Instrumen keuangan dianggap menggunakan nilai kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia dan secara regular tersedia di bursa, dealer, broker dan harga tersebut mencerminkan harga aktual dan terbentuk melalui transaksi pasar secara regular berdasarkan length basis. Jika kriteria di atas tidak tercapai, pasar dianggap tidak aktif. Indikasi dari pasar tidak aktif adalah ketika terdapat selisih penawaran dan permintaan yang besar atau terjadi kenaikan signifikan dari selisih penawaran dan permintaan atau hanya terdapat sejumlah kecil transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar, estimasi yang rasional dari nilai wajar ditentukan dengan menggunakan referensi harga pasar sekarang dari instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas dari aset bersih yang mendasari instrumen keuangan tersebut. Perusahaan menggunakan jasa penilai independen dalam mengestimasi nilai wajar dari investasi efek-efek saham di mana harga pasar tidak tersedia. Penilaian berkala oleh jasa penilai independen dilakukan paling sedikit sekali dalam setahun. Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif. The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker quoted price. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date. A financial instrument is regarded as quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions. For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments. The Company uses an independent valuer in the estimation of fair value of its investment in equity securities when the market price is not available. A regular valuation by independent valuer is done at least once a year. For more complex instruments, the Company uses internally developed model, which is generally based on valuation method and technique generally recognized as industry standard. Valuation model is used primarily to value derivative contracts	Determination of fair value
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia () yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing yang dijabarkan kembali dengan nilai tukar pada saat tanggal awal transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi 1 Dolar Amerika Serikat yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 (nilai penuh). The books of accounts of the Company are	Foreign currency transactions and balances

maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia () at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year profit or loss statement. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates at the dates of the initial transaction. The conversion rate per 1 United States Dollar used by the Company as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were Rp16,782 and Rp16,162, respectively (full amount).

Efek-efek	Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek-efek yang diukur pada FVTOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, neto setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi. Untuk efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi. After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate. While securities held at FVTOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component of equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss. For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in profit or loss	Securities
Investasi jangka pendek	N/A	Short-term investment
Aset hak guna	Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut: Laptop 3 tahun. The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over the lease term as follows: Laptop 3 years	Right of use assets
Properti investasi	N/A	Investment properties
Goodwill	N/A	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	N/A	Investment in associates
Aset takberwujud	Aset lain-lain termasuk aset tidak berwujud yang dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung	Intangible assets

dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tersebut yaitu antara 4 - 5 tahun. Pada tanggal pelaporan, metode amortisasi, taksiran masa manfaat dan nilai residual ditelaah ulang dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan. Other assets include intangible assets that are stated at cost less amortization and impairment. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items. Amortization of intangible assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets which range between 4 - 5 years. At the reporting period, amortization methods, estimated useful lives and residual values are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate

Beban dibayar dimuka	Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method	Prepaid expenses
Piutang dan utang asuransi	N/A	Insurance receivables and payables
Piutang pembiayaan konsumen	N/A	Consumer financing receivables
Liabilitas atas kontrak	N/A	Contract liabilities
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	N/A	Deposits from customers and deposits from other banks
Obligasi subordinasi	N/A	Subordinated bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	N/A	Securities purchased under resell agreements
Saham treasuri	N/A	Treasury stock
Modal saham	N/A	Share capital
Pengaturan pembayaran berbasis saham	N/A	Share-based payment arrangement
Biaya emisi efek ekuitas	N/A	Stock issuance cost
Instrumen keuangan	Terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan di mana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI. Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan mempertimbangkan tujuan model bisnis adalah untuk memiliki aset untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan dijual dan juga persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan: yang dimiliki Perusahaan saat terdapat kepailitan dan keaslian kontrak; mata uang pada asset; kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas; -recourse arrangement; dan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas dan juga perubahan time value of money dari jumlah bunga. Aset dapat dijual dari portofolio hold to collect ketika terdapat	Financial instruments

peningkatan risiko konsentrasi kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering. There are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (), and fair value through other comprehensive income (). Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective. Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows, and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest. Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria. In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company considers the objective of its business model is to hold assets only to collect cash flows, or to collect cash flows and to sell and the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers: in bankruptcy and genuinity of contracts; denomination arrangement; events that would change the amount and timing of cash flows, recourse arrangement; and and extension terms, as well as modification on time value of money of interest. Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit concentration risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	N/A	Non-current assets classified as held for sale
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	N/A	Events after reporting period
Penerapan standar akuntansi baru	Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi yang relevan untuk Perusahaan yaitu amandemen PSAK No. 221 tentang Perubahan Kurs Valuta Asing. Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya. Effective on January 1, 2025, the Company has applied revised Statement of Financial Accounting Standards that is relevant to the Company which is an amendment of SFAS No. 221 on Effects of Changes in Foreign Exchange Rates. The implementations of such revised standard did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.	Adoption of new accounting standards
Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	PSAK No. 109 tentang Keuangan Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. PSAK No. 107 tentang Keuangan: Pengungkapan Amendemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akutansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan. SFAS No. 109 on Instrument This amendment adds and clarifies provisions related to the derecognition of financial	Accounting standards issued but not yet effective

liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranche. SFAS No.107 on Instrument: Disclosure This amendment modifies the provisions related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Utang pembiayaan konsumen	N/A	Consumer financing liabilities
---------------------------	-----	--------------------------------

[8611000_BD] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement (breakdown) - Financing Industry

Aset tetap		Property, plant, and equipment										
		Aset tetap [baris komponen]										
		Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung										Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	281,843								281,843	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung										Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung										Heavy equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung										Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	41,062		(338)						40,724	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	2,726		(2,147)						579	Motor vehicle, directly owned	
	Pesawat, dimiliki langsung										Aircraft, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung										Vessels, directly owned	
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung										BTS Tower, directly owned	
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung										Fiber Optic Network, directly owned	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung										Telecommunication Infrastructure, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung										Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	18,137	272	(1,245)						17,164	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	343,768	272	(3,730)						340,310	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna										Machinery, right of use assets	
	Alat pengangkutan, aset hak guna										Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna										Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna										Building, right of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna										Furniture and office equipment, rights of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna										Motor vehicle, rights of use assets	
	Pesawat, aset hak guna										Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna										Vessels, right of use assets	
	Menara telekomunikasi, aset hak guna										BTS Tower, right of use assets	
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna										Fiber Optic Network, right of use assets	
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna										Telecommunication Infrastructure, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna										Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna										Others, right of use assets	
	Aset hak guna										Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian										Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian										Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian										BTS Tower, assets under construction	
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian										Fiber Optic Network, assets under construction	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian										Telecommunication Infrastructure, assets under construction	
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian										Technical Equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian	0	167							167	Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	0	167							167	Assets under construction	
	Aset tetap	343,768	439	(3,730)						340,477	Property, plant, and equipment	
Akumulasi	Tanah, dimiliki langsung									Land, directly owned	Carrying amount, accumulated	

depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	61,066	9,395							70,461	Building and leasehold improvement, directly owned	depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung										Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung										Heavy equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung										Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	39,376	518	(338)						39,556	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	2,712	5	(2,147)						570	Motor vehicle, directly owned	
	Pesawat, dimiliki langsung										Aircraft, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung										Vessels, directly owned	
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung										BTS Tower, directly owned	
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung										Fiber Optic Network, directly owned	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung										Telecommunication Infrastructure, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung										Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	14,035	2,024	(1,223)						14,836	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	117,189	11,942	(3,708)						125,423	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna										Machinery, right of use assets	
	Alat pengangkutan, aset hak guna										Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna										Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna										Building, right of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna										Furniture and office equipment, rights of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna										Motor vehicle, rights of use assets	
	Pesawat, aset hak guna										Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna										Vessels, right of use assets	
	Menara telekomunikasi, aset hak guna										BTS Tower, right of use assets	
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna										Fiber Optic Network, right of use assets	
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna										Telecommunication Infrastructure, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna										Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna										Others, right of use assets	
	Aset hak guna										Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian										Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian										Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian										BTS Tower, assets under construction	
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian										Fiber Optic Network, assets under construction	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian										Telecommunication Infrastructure, assets under construction	
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian										Technical Equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian										Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian										Assets under construction	
	Aset tetap	117,189	11,942	(3,708)						125,423	Property, plant, and equipment	

Aset tetap

Property, plant, and equipment

Aset tetap [baris komponen]											
Nilai perolehan	Nilai perolehan	Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap	
		226,579								215,054	Carrying amount Carrying amount

[8611000_BD] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipement (breakdown) - Financing Industry - Prior Year

Aset tetap										Property, plant, and equipment	
		Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap [baris komponen] Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap	
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung										Land, directly owned
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	281,843								281,843	Building and leasehold improvement, directly owned
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung										Machinery and equipment, directly owned
	Alat berat, dimiliki langsung										Heavy equipment, directly owned
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung										Transportation equipment, directly owned
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	39,645	251		1,166					41,062	Furniture and office equipment, directly owned
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	2,726								2,726	Motor vehicle, directly owned
	Pesawat, dimiliki langsung										Aircraft, directly owned
	Kapal, dimiliki langsung										Vessels, directly owned
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung										BTS Tower, directly owned
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung										Fiber Optic Network, directly owned
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung										Telecommunication Infrastructure, directly owned
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung										Technical Equipment, directly owned
	Lainnya, dimiliki langsung	17,167	904		66					18,137	Others, directly owned
	Dimiliki langsung	341,381	1,155		1,232					343,768	Directly owned
	Mesin, aset hak guna										Machinery, right of use assets
	Alat pengangkutan, aset hak guna										Transportation equipment, right of use assets
	Alat berat, aset hak guna										Heavy equipment, right of use assets
	Bangunan, aset hak guna										Building, right of use assets
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna										Furniture and office equipment, rights of use assets
	Kendaraan bermotor, aset hak guna										Motor vehicle, rights of use assets
	Pesawat, aset hak guna										Aircraft, right of use assets
	Kapal, aset hak guna										Vessels, right of use assets
	Menara telekomunikasi, aset hak guna										BTS Tower, right of use assets
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna										Fiber Optic Network, right of use assets
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna										Telecommunication Infrastructure, right of use assets
	Peralatan Teknikal, aset hak guna										Technical Equipment, right of use assets
	Lainnya, aset hak guna										Others, right of use assets
	Aset hak guna										Right of use assets
	Bangunan, dalam penyelesaian										Building, assets under construction
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian										Machinery and heavy equipment, assets under construction
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian										BTS Tower, assets under construction
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian										Fiber Optic Network, assets under construction
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian										Telecommunication Infrastructure, assets under construction
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian										Technical Equipment, assets under construction
	Lainnya, dalam penyelesaian	683	549		(1,232)					0	Others, assets under construction
	Aset dalam penyelesaian	683	549		(1,232)					0	Assets under construction
	Aset tetap	342,064	1,704		0					343,768	Property, plant, and equipment
Akumulasi	Tanah, dimiliki langsung										Land, directly owned
											Carrying amount, accumulated

depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	51,671	9,395							61,066	Building and leasehold improvement, directly owned	depreciation
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung										Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung										Heavy equipment, directly owned	
	Alat pengangkutan, dimiliki langsung										Transportation equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	39,022	354							39,376	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	2,706	6							2,712	Motor vehicle, directly owned	
	Pesawat, dimiliki langsung										Aircraft, directly owned	
	Kapal, dimiliki langsung										Vessels, directly owned	
	Menara telekomunikasi, dimiliki langsung										BTS Tower, directly owned	
	Jaringan Fiber Optik, dimiliki langsung										Fiber Optic Network, directly owned	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dimiliki langsung										Telecommunication Infrastructure, directly owned	
	Peralatan Teknikal, dimiliki langsung										Technical Equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	11,318	2,717							14,035	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	104,717	12,472							117,189	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna										Machinery, right of use assets	
	Alat pengangkutan, aset hak guna										Transportation equipment, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna										Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna										Building, right of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna										Furniture and office equipment, rights of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna										Motor vehicle, rights of use assets	
	Pesawat, aset hak guna										Aircraft, right of use assets	
	Kapal, aset hak guna										Vessels, right of use assets	
	Menara telekomunikasi, aset hak guna										BTS Tower, right of use assets	
	Jaringan Fiber Optik, aset hak guna										Fiber Optic Network, right of use assets	
	Infrastruktur Telekomunikasi, aset hak guna										Telecommunication Infrastructure, right of use assets	
	Peralatan Teknikal, aset hak guna										Technical Equipment, right of use assets	
	Lainnya, aset hak guna										Others, right of use assets	
	Aset hak guna										Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian										Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian										Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Menara telekomunikasi, dalam penyelesaian										BTS Tower, assets under construction	
	Jaringan Fiber Optik, dalam penyelesaian										Fiber Optic Network, assets under construction	
	Infrastruktur Telekomunikasi, dalam penyelesaian										Telecommunication Infrastructure, assets under construction	
	Peralatan Teknikal, dalam penyelesaian										Technical Equipment, assets under construction	
	Lainnya, dalam penyelesaian										Others, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian										Assets under construction	
	Aset tetap	104,717	12,472							117,189	Property, plant, and equipment	

Aset tetap

Property, plant, and equipment

Aset tetap [baris komponen]											
	Aset tetap	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Penjabaran laporan keuangan aset tetap	Entitas anak baru aset tetap	Revaluasi aset tetap	Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	Aset tetap		
Nilai perolehan	Nilai perolehan	237,347							226,579	Carrying amount	Carrying amount

[8611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - Financing Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan	31 December 2025	Disclosure
Pengungkapan catatan atas aset tetap	Penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penjualan sejumlah aset tetap dan membukukan keuntungan netto sebesar Rp376 yang dicatat pada laporan laba rugi (2024: RpNihil). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp48.398 dan Rp50.883. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika Indonesia, yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp341.305 (2024: Rp339.362). Manajemen berpendapat bahwa perlindungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan. Berdasarkan penelaahan penurunan nilai atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penghapusbukuan peralatan kantor sebesar Rp256 (2024: RpNihil). Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Perusahaan. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Depreciation of property and equipment is charged to general and administrative expense (Note 25). During year ended December 31, 2025, the Company sold some of its fixed assets and booked net gain of Rp376, which was recorded in the statement of profit or loss (2024: RpNil). As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of property and equipment which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp48,398 and Rp50,883, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment were insured with PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika Indonesia, which are third parties, against damage and loss risks with sum insured of Rp341,305 (2024: Rp339,362). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets. Based on the assessment for impairment of the property and equipment, the Company management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2025 and 2024. For the year ended December 31, 2025, the Company write off office equipment amounting to Rp256 (2024: RpNil). There are no fixed assets that are not temporarily used by the Company. There are no fixed assets canceled from active use and not classified as available for sale.	Disclosure of notes for property, plant and equipment

[8634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financing Industry

Catatan untuk utang obligasi

Nama obligasi		Mata uang	Utang obligasi, nilai dalam mata uang asing	Jumlah obligasi, kotor	Jatuh tempo obligasi	Bunga	Jenis bunga		
Bond name		Currency	Bonds payable, amount in foreign currency	Total bonds payable, gross	Due date for bonds payable	Interest rate	Interest rate type		
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	IDR		245,496	22 Desember 2026	6,70	Tetap	Bond name 1	
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	IDR		94,501	22 Desember 2028	6,80	Tetap	Bond name 2	
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri B	IDR		253,275	25 Oktober 2027	6,55	Tetap	Bond name 3	
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	IDR		304,170	25 Oktober 2031	6,95	Tetap	Bond name 4	
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri D	IDR		252,687	25 Oktober 2034	7,05	Tetap	Bond name 5	
Nama obligasi 6	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri A	IDR		504,210	10 November 2026	5,40	Tetap	Bond name 6	
Nama obligasi 7	igasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri B	IDR		630,506	5 November 2028	5,65	Tetap	Bond name 7	
Nama obligasi 8	igasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri C	IDR		75,584	5 November 2030	0	Tetap	Bond name 8	
Nama obligasi 9	igasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 Seri D	IDR		277,906	5 November 2035	6,80	Tetap	Bond name 9	
Nama obligasi 10	Euro Medium Term Note Programme	USD	60,905,589	1,022,118	27 Januari 2026	1,5	Tetap	Bond name 10	
Obligasi lainnya								Other bonds	
Nama obligasi				3,660,453				Bond name	

Catatan untuk utang obligasi

		31 December 2025	31 December 2024	Notes for bonds payable
Catatan untuk utang obligasi				Notes for bonds payable
Jumlah obligasi, kotor		3,660,453	2,619,298	Total bonds payable, gross
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi		(9,435)	(8,181)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah utang obligasi, bersih		3,651,018	2,611,117	Total bonds payable, net
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi		1,786,808	503,034	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi		1,864,210	2,108,083	Long-term bonds payable

[8634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financing Industry - Prior Year

Catatan untuk utang obligasi

Catatan untuk utang obligasi				Notes for bonds payable				
Nama obligasi		Mata uang	Utang obligasi, nilai dalam mata uang asing	Jumlah obligasi, kotor	Jatuh tempo obligasi	Bunga	Jenis bunga	
Bond name		Currency	Bonds payable, amount in foreign currency	Total bonds payable, gross	Due date for bonds payable	Interest rate	Interest rate type	
Nama obligasi 1	Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I ITahun 2020 Seri C	IDR		121,618	21 Oktober 2025	6,9	Tetap	Bond name 1
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri A	IDR		163,454	2 Januari 2025	6,45	Tetap	Bond name 2
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	IDR		245,506	22 Desember 2026	6,7	Tetap	Bond name 3
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	IDR		94,505	22 Desember 2028	6,8	Tetap	Bond name 4
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri A	IDR		202,321	5 November 2025	6,3	Tetap	Bond name 5
Nama obligasi 6	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri B	IDR		253,017	25 Oktober 2027	6,55	Tetap	Bond name 6
Nama obligasi 7	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri C	IDR		303,841	25 Oktober 2031	6,95	Tetap	Bond name 7
Nama obligasi 8	Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Seri D	IDR		253,247	25 Oktober 2034	7,05	Tetap	Bond name 8
Nama obligasi 9	Euro Medium Term Note Programme	USD	60,476,763	981,789	27 Januari 2026	1,5	Tetap	Bond name 9
Nama obligasi 10								Bond name 10
Obligasi lainnya								Other bonds
Nama obligasi				2,619,298				Bond name

[8634100] Disclosure of Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financing Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan

Pengungkapan catatan atas utang obligasi

31 December 2025

Disclosure

Disclosure of notes for bonds payable

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp570.000 dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun untuk tenor 367 hari; Seri B sebesar Rp810.000 dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan Seri C sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun untuk tenor 5 tahun Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk Pada tanggal-tanggal 21 Oktober 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 menurut Pefindo adalah idAAA. Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan. Pada tanggal-tanggal 21 Oktober 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan dalam jumlah nominal sebesar USD150.000.000 dengan tenor selama 5 tahun dan tingkat suku bunga tetap 1,50% per tahun. Surat Utang Senior tanpa Jaminan tersebut telah tercatat di Singapore Stock Exchange () pada tanggal 28 Januari 2021 sebagai bagian dari USD500.000.000 Euro Medium Term Notes Programme yang mendapatkan peringkat oleh Fitch Rating Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk green projects yang memenuhi syarat dan/atau proyek sosial yang memenuhi syarat untuk surat utang berkelanjutan Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah Citicorp International Limited Perjanjian surat utang mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan memiliki anak perusahaan material di mana pendapatan atau total aset anak perusahaan tidak kurang 10% dari pendapatan konsolidasian atau total aset konsolidasian, mengikat hak tanggungan, fidusia, biaya, gadai, janji atau instrumen keamanan lainnya, kecuali penerbit memastikan bahwa Semua jumlah terhutang telah dijaminakan dengan instrumen keamanan secara sama dan terukur dengan persetujuan dari Wali amanat, atau Instrumen keamanan atau ketentuan lain disediakan oleh Wali amanat dengan pertimbangan mutlak, jika instrumen keamanan atau ketentuan lain tersebut dianggap tidak material atau tidak memberikan manfaat kepada Pemegang surat utang atau sebagaimana di setujui melalui Pernyataan Luar Biasa Pemegang surat utang Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali dan pembatalan atas Surat Utang Senior Tanpa Jaminan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali dan pembatalan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar USD89.511.000 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah

menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp500.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp160.609 dengan tingkat bunga tetap 6,45% per tahun untuk tenor 370 hari Seri B sebesar Rp245.060 dengan tingkat bunga tetap 6,70% per tahun untuk tenor 3 tahun; dan Seri C sebesar Rp94.331 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 5 tahun Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A sesuai jatuh temponya pada tanggal 2 Januari 2025 Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 menurut Pefindo adalah idAAA Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap 6,30% per tahun untuk tenor 370 hari Seri B sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 6,55% per tahun untuk tenor 3 tahun Seri C sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap 6,95% per tahun untuk tenor 7 tahun Seri D sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap 7,05% per tahun untuk tenor 10 tahun Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia. Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025. Pada tanggal 5 November 2025, Perusahaan telah menerima dana hasil penerbitan obligasi tersebut sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap 5,40% per tahun untuk tenor 370 hari Seri B sebesar Rp625.000 dengan tingkat bunga tetap 5,65% per tahun untuk tenor 3 tahun Seri C sebesar Rp100.000 tanpa bunga dan dengan tingkat diskonto sebesar 5,85% untuk tenor 5 tahun Seri D sebesar Rp275.000 dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun untuk tenor 10 tahun Penggunaan dana dari penerbitan Surat Utang tersebut akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang Perusahaan dan untuk kegiatan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia Perjanjian obligasi mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai larangan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, penggabungan dan/atau peleburan usaha, utang baru yang memiliki hak tagih lebih tinggi dari obligasi yang diterbitkan, dan pinjaman selain pinjaman kepada pegawai dan pinjaman yang diberikan dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2025,

peringkat Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap III Tahun 2025 menurut Pefindo adalah idAAA. Wali amanat dari penerbitan Obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwaliananatan In October 2020, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 On October 21, 2020, the Company received the funds from the bond issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of: Series A amounting to Rp570,000 with a fixed interest rate of 5.00% per annum and tenor of 367 days Series B amounting to Rp810,000 with a fixed interest rate of 6.65% per annum and tenor of 3 years; and Series C amounting to Rp120,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and tenor of 5 years The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk As of October 21, 2025 and December 31, 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond I Phase II Year 2020 is rated idAAA by Pefindo. The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company. As of October 21, 2025 and December 31, 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements. The Company had issued and offered Senior Unsecured Notes with nominal amounting to USD150,000,000 with a tenor of 5 years and a fixed interest rate of 1.50% per annum. The Senior Unsecured Notes was listed on the Singapore Stock Exchange () on January 28, 2021 under the USD500,000,000 Euro Medium Term Notes Programme which were rated by Fitch Rating. The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used towards the eligible green projects and/or eligible social projects for sustainability bonds. The trustee for the bond issuance is Citicorp International Limited. The note agreement includes several covenants, among others, the prohibition of acquiring a material subsidiary whose revenue or total assets amount to not less than 10% of the consolidated revenue or consolidated total assets, binding a mortgage, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest to secure a relevant indebtedness, unless the issuer ensures that: All amounts payable are secured by the security interest equally and rateably with the consent of the Trustee, or; Such security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, if security interest or other arrangement deemed not material or less beneficial to the Noteholders or as is approved by an Extraordinary Resolution of the Noteholders For the year ended December 31, 2025, the Company did not repurchase and cancel Senior Unsecured Notes. For the year ended December 31, 2024, the Company has repurchased and canceled Senior Unsecured Notes amounting to USD89,511,000. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements. In December 2023, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023. On December 22, 2023, the Company received the funds from the bond issuance totaling to Rp500,000 which consists of: Series A amounting to Rp160,609 with a fixed interest rate of 6.45% per annum and tenor of 370 days Series B amounting to Rp245,060 with a fixed interest rate of 6.70% per annum and tenor of 3 years and Series C amounting to Rp94,331 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 5 years The Company has fully repaid Series A Bond on its maturity date on January 2, 2025 The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company As of December 31, 2025 and 2024, the

Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase I Year 2023 is rated idAAA by Pefindo The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements In October 2024, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 On October 25, 2024, the Company received the funds from the bond issuance totaling to Rp1,000,000 which consists of Series A amounting to Rp200,000 with a fixed interest rate of 6.30% per annum and tenor of 370 days Series B amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 6.55% per annum and tenor of 3 years Series C amounting to Rp300,000 with a fixed interest rate of 6.95% per annum and tenor of 7 years; Series D amounting to Rp250,000 with a fixed interest rate of 7.05% per annum and tenor of 10 years The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company As of December 31, 2025 and 2024, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase II Year 2024 is rated idAAA by Pefindo The trustee for the bond issuance is PT Bank Mega Tbk For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements In October 2025, the Company conducted public offering on Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025 On November 5, 2025, the Company received the funds from the bond issuance totaling to Rp1,500,000 which consists of Series A amounting to Rp500,000 with a fixed interest rate of 5.40% per annum and tenor of 370 days Series B amounting to Rp625,000 with a fixed interest rate of 5.65% per annum and tenor of 3 years Series C amounting to Rp100,000 without interest and with a discount rate of 5.85% with tenor of 5 years Series D amounting to Rp275,000 with a fixed interest rate of 6.80% per annum and tenor of 10 years The use of the proceeds from the issuance of the Notes will be used to pay a portion of the Company debt and finance towards the infrastructure projects in Indonesia The bond agreement includes several covenants, among others, the prohibition of reduction of authorized capital, issued and paid-up capital, merger and/or business combination, new loans with higher right to claim more than bonds issued, and borrowing other than borrowing to employees and borrowing granted in order to carry out the daily business activities of the Company As of December 31, 2025, the Indonesia Infrastructure Finance Shelf Registration Bond II Phase III Year 2025 is rated idAAA by Pefindo The trustee for the bond issuance is PT Bank CIMB Niaga Tbk For the year ended December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Trustee Agreements

[8695000_BD] Notes to the financial statements - Borrowings, by creditor, by currency (breakdown) - Financing Industry

31 December 2025

31 December 2024

Catatan pinjaman				Notes for borrowings		Catatan pinjaman				Notes for borrowings	
Catatan pinjaman [baris komponen]						Catatan pinjaman [baris komponen]					
		Pinjaman dalam mata uang asing	Pinjaman					Pinjaman dalam mata uang asing	Pinjaman		
Bank Central Asia Tbk	IDR			Bank Central Asia Tbk	IDR	Bank Central Asia Tbk	IDR			Bank Central Asia Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang				Currency		Mata uang				Currency
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR			Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR			Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata				Other		Mata				Other

Bank Mandiri (Persero) Tbk	uang lainnya			Bank Mandiri (Persero) Tbk	currency	Bank Mandiri (Persero) Tbk	uang lainnya			Bank Mandiri (Persero) Tbk	currency
	Mata uang				Currency		Mata uang				Currency
	IDR		996,904		IDR		IDR		1,399,889		IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
Bank Syariah Indonesia Tbk	Mata uang lainnya			Bank Syariah Indonesia Tbk	Other currency	Bank Syariah Indonesia Tbk	Mata uang lainnya			Bank Syariah Indonesia Tbk	Other currency
	Mata uang		996,904		Currency		Mata uang		1,399,889		Currency
	IDR				IDR		IDR				IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mata uang lainnya			Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Other currency	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Mata uang lainnya			Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Other currency
	Mata uang				Currency		Mata uang				Currency
	IDR				IDR		IDR				IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR

	Mata uang			Currency			Mata uang		999,921		Currency
Bank Mega Tbk	IDR			Bank Mega Tbk	IDR	Bank Mega Tbk	IDR			Bank Mega Tbk	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang				Currency		Mata uang				Currency
	Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR	Bank Mayapada Internasional Tbk		IDR
AUD				AUD	AUD					AUD	
CAD				CAD	CAD					CAD	
CNY				CNY	CNY					CNY	
EUR				EUR	EUR					EUR	
HKD				HKD	HKD					HKD	
GBP				GBP	GBP					GBP	
JPY				JPY	JPY					JPY	
SGD				SGD	SGD					SGD	
THB				THB	THB					THB	
USD				USD	USD					USD	
Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya					Other currency	
Mata uang				Currency	Mata uang					Currency	
Bank Danamon Indonesia Tbk		IDR		266,287	Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR		Bank Danamon Indonesia Tbk		IDR	
	AUD			AUD		AUD				AUD	
	CAD			CAD		CAD				CAD	
	CNY			CNY		CNY				CNY	
	EUR			EUR		EUR				EUR	
	HKD			HKD		HKD				HKD	

	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		266,287		Currency	Mata uang				Currency
	IDR				IDR	IDR				IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
Bank BTPN Syariah Tbk	CNY			Bank BTPN Syariah Tbk	CNY	CNY			Bank BTPN Syariah Tbk	CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang				Currency	Mata uang				Currency
Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR			Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR	IDR			Bank Maybank Indonesia Tbk	IDR
	AUD				AUD	AUD				AUD
	CAD				CAD	CAD				CAD
	CNY				CNY	CNY				CNY
	EUR				EUR	EUR				EUR
	HKD				HKD	HKD				HKD
	GBP				GBP	GBP				GBP
	JPY				JPY	JPY				JPY
	SGD				SGD	SGD				SGD
	THB				THB	THB				THB
	USD				USD	USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency	Mata uang lainnya				Other currency
	Mata				Currency	Mata				Currency

	uang					uang					
Bank Pan Indonesia Tbk	IDR			Bank Pan Indonesia Tbk	IDR	Bank Pan Indonesia Tbk			Bank Pan Indonesia Tbk	IDR	
	AUD				AUD			AUD			
	CAD				CAD			CAD			
	CNY				CNY			CNY			
	EUR				EUR			EUR			
	HKD				HKD			HKD			
	GBP				GBP			GBP			
	JPY				JPY			JPY			
	SGD				SGD			SGD			
	THB				THB			THB			
	USD				USD			USD			
	Mata uang lainnya				Other currency			Mata uang lainnya			Other currency
	Mata uang				Currency			Mata uang			Currency
	Bank Cimb Niaga Tbk	IDR					Bank Cimb Niaga Tbk	IDR		Bank Cimb Niaga Tbk	
AUD				AUD		AUD					
CAD				CAD		CAD					
CNY				CNY		CNY					
EUR				EUR		EUR					
HKD				HKD		HKD					
GBP				GBP		GBP					
JPY				JPY		JPY					
SGD				SGD		SGD					
THB				THB		THB					
USD				USD		USD					
Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya			Other currency		
Mata uang				Currency		Mata uang			Currency		
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		IDR			Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR		Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk			
	AUD			AUD			AUD				
	CAD			CAD			CAD				
	CNY			CNY			CNY				
	EUR			EUR			EUR				
	HKD			HKD			HKD				
	GBP			GBP			GBP				

Bank OCBC Nisp Tbk	IDR			Bank OCBC Nisp Tbk	IDR	Bank OCBC Nisp Tbk	IDR			Bank OCBC Nisp Tbk	IDR
	AUD				AUD				AUD		
	CAD				CAD				CAD		
	CNY				CNY				CNY		
	EUR				EUR				EUR		
	HKD				HKD				HKD		
	GBP				GBP				GBP		
	JPY				JPY				JPY		
	SGD				SGD				SGD		
	THB				THB				THB		
	USD				USD				USD		
	Mata uang lainnya				Other currency				Other currency		
	Mata uang				Currency				Currency		
	Bank KB Bukopin Tbk	IDR					Bank KB Bukopin Tbk	IDR	Bank KB Bukopin Tbk		IDR
AUD				AUD				AUD			
CAD				CAD				CAD			
CNY				CNY				CNY			
EUR				EUR				EUR			
HKD				HKD				HKD			
GBP				GBP				GBP			
JPY				JPY				JPY			
SGD				SGD				SGD			
THB				THB				THB			
USD				USD				USD			
Mata uang lainnya				Other currency				Other currency			
Mata uang				Currency				Currency			
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		IDR			Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR		Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		IDR	
	AUD			AUD					AUD		
	CAD			CAD					CAD		
	CNY			CNY					CNY		
	EUR			EUR					EUR		
	HKD			HKD					HKD		
	GBP			GBP					GBP		
	JPY			JPY					JPY		

	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang				Currency		Mata uang				Currency
Pinjaman sindikasi	IDR			Syndicated bank loans	IDR	Pinjaman sindikasi	IDR			Syndicated bank loans	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang				Currency		Mata uang				Currency
Bank asing lainnya	IDR		841,266	Other foreign banks	IDR	Bank asing lainnya	IDR		545,896	Other foreign banks	IDR
	AUD				AUD		AUD				AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		841,266		Currency		Mata uang		545,896		Currency
Bank lokal	IDR		800,916	Other local	IDR	Bank lokal	IDR		200,069	Other local	IDR

lainnya	AUD			banks	AUD	lainnya	AUD			banks	AUD
	CAD				CAD		CAD				CAD
	CNY				CNY		CNY				CNY
	EUR				EUR		EUR				EUR
	HKD				HKD		HKD				HKD
	GBP				GBP		GBP				GBP
	JPY				JPY		JPY				JPY
	SGD				SGD		SGD				SGD
	THB				THB		THB				THB
	USD				USD		USD				USD
	Mata uang lainnya				Other currency		Mata uang lainnya				Other currency
	Mata uang		800,916		Currency		Mata uang		200,069		Currency

31 December 2025

31 December 2024

Catatan pinjaman				Notes for borrowings				Catatan pinjaman				Notes for borrowings			
Kreditur nama bank		Catatan pinjaman [baris komponen]		Creditor bank name		Currency		Kreditur nama bank		Catatan pinjaman [baris komponen]		Creditor bank name		Currency	
		Pinjaman dalam mata uang asing	Pinjaman							Pinjaman dalam mata uang asing	Pinjaman				
	Mata uang		2,905,373						Mata uang		3,240,879				

[8695100] Disclosure of Notes to the financial statements - Borrowings - Financing Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan

Pengungkapan catatan atas pinjaman

31 December 2025

Disclosure

Disclosure of notes for borrowings

Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD100.000.000 yang terdiri dari kredit jangka pendek Rp500.000 dan treasury line sebesar USD100.000.000 (Catatan 31 dan 33). Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 30 Oktober 2025 sebesar Rp500.000 (2024: Rp300.000). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas kredit jangka pendek, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 13 November 2025 sebesar Rp500.000 (2024: Rp300.000). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.000.000 (Catatan 31 dan 33). Pinjaman fasilitas Term Loan memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 4 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 17 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan. Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 tanggal 19 Juni 2024, suku bunga fasilitas pinjaman Term Loan mengalami perubahan bertahap menjadi sebesar 7,00% per tahun sampai 30 September 2024 dan seterusnya menjadi 7,25% per tahun. Melalui surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/1208/ 2025, suku bunga fasilitas pinjaman Term Loan kembali mengalami perubahan menjadi 7,00% per tahun efektif 23 Juni 2025. Melalui surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV2.1798/2025, suku bunga fasilitas pinjaman Term Loan kembali mengalami perubahan menjadi 6,90% per tahun efektif 29 September 2025. Pada tanggal-tanggal 17 November 2025 dan 25 November 2024, Perusahaan melakukan pelunasan atas pokok fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut masing-masing sebesar Rp1.400.000 dan Rp600.000. Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.000.000 (Catatan 31 dan 33). Pinjaman fasilitas Term Loan memiliki suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan pembayaran bunga dilakukan setiap bulan. Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melakukan beberapa perubahan tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman Term Loan, di mana perubahan terakhir menjadi 6,50% per tahun, berdasarkan surat No. HBK.GI1/GOV2.2332/2025 tanggal 13 November 2025. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III, IV dan V tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan keuangan dan persyaratan negatif (negative covenants). Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan Gearing Ratio sebesar maksimum 6 kali dan Net Non-Performing Loan () sebesar maksimum 5%. Persyaratan negatif mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi tertentu di luar kegiatan usaha normal Perusahaan dan pembatasan tertentu untuk melakukan transaksi tertentu jika Perusahaan melanggar persyaratan keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dan fasilitas Transaksi

Valuta Asing dari PT Bank SMBC Indonesia masing-masing sebesar Rp300.000 and USD15.000.000 (Catatan 33). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Jangka Pendek pada tanggal 24 September 2025 sebesar Rp300.000. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 5,90% per tahun. Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas Kredit Jangka, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 1 Oktober 2025 sebesar Rp300.000. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan maksimum Gearing Ratio sebesar 6 kali, maksimum Net NPL sebesar 5% dan minimum Current Ratio sebesar 100%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank SMBC Indonesia. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Permata Tbk dengan jumlah sebesar Rp1.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Term Loan II sebesar Rp1.000.000, Perjanjian Money Market sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Pinjaman Term Loan II memiliki suku bunga tetap sebesar 5,40% per tahun dan suku bunga floating sebesar JIBOR 3 bulan + 1,50% per tahun dan JIBOR 3 bulan + 1,55% per tahun dengan tenor 3 tahun dan dibayarkan penuh pada tanggal 27 Oktober 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan. Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk sepakat untuk merubah tingkat suku bunga fasilitas Term Loan II dengan tingkat suku tetap masing-masing sebesar 5,40% dan 7,00% per tahun. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Jangka Waktu kredit (sebelumnya disebut sebagai fasilitas Money Market), di mana pembaharuan terakhir dilakukan terkait dengan perpanjangan availability period sampai 10 Oktober 2025. Proses administrasi perpanjangan availability period masih berlangsung. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk melakukan pembaharuan berkala atas Perjanjian Term Loan, di mana pembaharuan terakhir dilakukan terkait dengan penambahan klausul biaya pinalti atas percepatan pembayaran. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas Term Loan I, Term Loan II dan Money Market dari PT Bank Permata Tbk. Dalam perjanjian pinjaman PT Bank Permata Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan negatif (negative covenants) mencakup keharusan untuk memperoleh persetujuan dari PT Bank Permata Tbk untuk membayar sebagian atau seluruh utang kepada pemegang saham dan mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp2.500.000 dan USD1.000.000 yang terdiri dari Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500.000, Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp1.000.000, Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp500.000, dan Fasilitas Pre-Settlement Exposure sebesar USD1.000.000 (Catatan 33). Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Berjangka, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2025 terkait dengan perpanjangan availability period sampai 29 Juni 2026 dengan nilai fasilitas menjadi sebesar Rp400.000. Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2025 terkait dengan perpanjangan availability period sampai 29 Juni 2026 dengan nilai fasilitas sebesar Rp750.000 dan jatuh tempo fasilitas sampai 29 Juni 2029. Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk melakukan pembaharuan berkala atas fasilitas Omnibus Trade Finance, di mana pembaharuan terakhir dilakukan pada tanggal 10 September

2025 terkait dengan perpanjangan availability period sampai 29 Juni 2026. Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka II sebesar Rp250.000. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,98% per tahun dengan tenor 3 tahun dengan pokok dan bunga atas pinjaman tersebut akan dibayarkan penuh pada tanggal 30 Januari 2028. Melalui surat PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 1207/FI/1225 tanggal 23 Desember 2025, suku bunga Kredit Angsuran Berjangka II mengalami perubahan menjadi 6,50% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan Gearing Ratio sebesar maksimum 10 kali. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas Installment Loan 1 dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp500.000 (Catatan 33). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Jangka Pendek pada tanggal 15 Desember 2025 sebesar Rp500.000. Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk 3 tahun dan Compounded INDONIA 90 days + 0,9% per tahun. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan maksimum Gearing Ratio sebesar 10 kali, maksimum Net NPL sebesar 5% dan minimum Current Ratio sebesar 1 kali. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir dari PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000 (Catatan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas pinjaman diberikan ini. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman ini memiliki suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 6,2%, per tahun. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 23 Desember 2025 sebesar Rp300.000 (2024: Rp200.000). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Pinjaman Bergulir, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 17 November 2025 sebesar Rp200.000 (2024: Rp300.000). Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas Credit Line dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang terdiri dari fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000 (committed and non-revolving plafond) dan fasilitas Kredit Non Tunai sebesar Rp200.000 (uncommitted, advised and revolving plafond) (Catatan 33). Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 0,90% per tahun. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Credit Line sebesar Rp100.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2027. Pada tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas pokok fasilitas Credit Line dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp100.000. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan Current Ratio di atas 100%, Gearing Ratio maksimal 10 kali atau 1.000% dan Non-Performing Financing () Ratio Neto maksimum 5%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas Credit Line dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas dari Asian Development Bank dengan jumlah sebesar USD100.000.000 yang merupakan pinjaman penerusan dari Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat fasilitas senior

(Catatan 31 dan 33). Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga LIBOR 6 bulan + 1,75% per tahun. Pada tanggal 5 April 2023, terdapat amandemen acuan suku bunga mengambang berdasarkan SOFR menjadi tingkat suku bunga Perjanjian Pinjaman Luar Negeri ditambah total margin. Bunga dibayarkan setiap enam bulanan pada tanggal 1 Maret dan 1 September. Pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2039.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,42%-6,24% (31 Desember 2024: 5,80%-6,69%). Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan dan Asian Development Bank telah menandatangani addendum II Perjanjian Pinjaman Komersial terkait dengan perpanjangan jangka waktu penarikan menjadi 31 Desember 2025, penyesuaian jumlah fasilitas dari yang semula USD100.000.000 menjadi sebesar USD50.000.000 untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar saat ini. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan adalah pemenuhan Capital Adequacy Ratio minimal sebesar 12%, Total Long-term Debt to Total Equity Ratio maksimum sebesar 10 kali dan Current Ratio minimal sebesar 1 kali. Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp500.000 dan USD6.000.000 yang terdiri dari Perjanjian Promes Berulang sebesar Rp500.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD6.000.000 (Catatan 33). Pada tanggal-tanggal 28 Juli 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo fasilitas Promes Berulang dan Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 6,76% per tahun. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana penarikan terakhir dilakukan tanggal 9 September 2024 sebesar Rp450.000. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan secara berkala atas fasilitas Promes Berulang, di mana pelunasan terakhir dilakukan tanggal 9 Oktober 2024 sebesar Rp450.000. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan Current Ratio minimum 100%, Gearing Ratio maksimum 6 kali dan NPF Ratio Neto maksimum 5%. Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk yang terdiri dari Perjanjian Revolving Credit Facility sebesar Rp350.000 dan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebesar USD10.000.000 (Catatan 33). Pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% per tahun atau dapat diubah sewaktu-waktu oleh PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis sebelumnya. Tidak ada jaminan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman diberikan ini. Efektif 14 Juni 2024, terdapat perubahan persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan yaitu NPF Ratio Gross maksimum 5% menjadi NPF Ratio Neto maksimum 5% dan Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 7 kali menjadi Gearing Ratio maksimum 10 kali. Efektif 4 September 2024, terdapat perubahan persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan yaitu Current Ratio minimum 100% menjadi Current Ratio minimum sebesar 1 kali. Persyaratan keuangan yang harus dipatuhi Perusahaan di antaranya adalah pemenuhan Gearing Ratio maksimum 10 kali, Current Ratio minimal sebesar 1 kali dan NPF Ratio Neto maksimum 5%. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak melakukan penarikan maupun pelunasan atas Revolving Credit Facility. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman diterima dari PT Bank QNB Indonesia Tbk. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban

sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Pinjaman. The Company obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp500,000 and USD100,000,000 which consists of short term credit amounting to Rp500,000 and treasury lines amounting to USD100,000,000 (Notes 31 and 33). During the year ended December 31, 2025, the Company periodically drawdown their short term credit facility, with most recent drawdown occurring on October 30, 2025 amounting to Rp500,000 (2024: Rp300,000). The fund borrowings are unsecured. During the year ended December 31, 2025, the Company periodically repaid their short term credit facility, with most recent repayment occurring on November 13, 2025 amounting to Rp500,000 (2024: Rp300,000). For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any outstanding short term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company obtained loan facility of Term Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000 (Notes 31 and 33). Term Loan facility has an interest rate of 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 4 years and a bullet repayment on November 17, 2025. Interest is paid monthly. Based on letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV3.1067/2024 dated June 19, 2024, the interest rate on the Term Loan facility has been gradually changed to 7.00% per annum until September 30, 2024 and thereafter to 7.25% per annum. Through the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/1208/2025, the interest rate for the Term Loan facility was revised again to 7.00% per annum, effective June 23, 2025. Through the letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. HBK.GI1/GOV2.1798/2025, the interest rate for the Term Loan facility was revised again to 6.90% per annum, effective September 29, 2025. On November 17, 2025 and November 25, 2024, the Company had repaid the principal of the special transaction loan facilities amounting to Rp1,400,000 and Rp600,000, respectively. The Company obtained loan facility of Term Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp1,000,000 (Notes 31 and 33). Term Loan facility has an interest rate of 7.00% per annum. Interest is paid monthly. The Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have made several changes in the interest rate of the Term Loan facility, with the most recent change resulting in an interest rate of 6.50% per annum, based on letter No. HBK.GI1/GOV2.2332/2025 dated 13 November 2025. The fund borrowings are unsecured. Under PT Bank Mandiri (Persero) Tbk III, IV and V loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain financial covenants and negative covenants. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Gearing Ratio of 6 times and maximum Net Non-Performing Loan () of 5%. The negative covenants include requirement to obtain consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct certain transaction outside of the ordinary business activity of the Company and certain restriction to conduct certain transaction when the Company is in breach of financial covenant. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained Short-Term Credit facility and Foreign Exchange Transaction facility from PT Bank SMBC Indonesia amounting to Rp300,000 and USD15,000,000, respectively (Note 33). For the year ended December 31, 2025, the Company drawdown their Short-Term Credit facility dated on September 24, 2025 amounting to Rp300,000. This loan bears an interest rate of 5.90% per annum. The Company repaid their Short-Term Credit facility, with most recent repayment occurring on October 1, 2025 amounting to Rp300,000. The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the maximum Gearing Ratio of 6 times, maximum Net NPL of 5% and minimum Current Ratio of 100%. As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank SMBC Indonesia For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained facility from PT Bank Permata Tbk amounting to Rp1,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Loan II Agreement amounting to Rp1,000,000, Money Market Agreement amounting to Rp500,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD1,000,000 (Note 33). Term Loan II facility

bears a fixed interest rate of 5.40% per annum and floating rates of 3-month JIBOR + 1.50% per annum and 3-month JIBOR + 1.55% per annum with tenor of 3 years and a bullet repayment on October 27, 2025. Interest is paid monthly. As of October 7, 2024, the Company and PT Bank Permata Tbk agreed to change the interest rate for Term Loan II facility with an fixed interest rate of 5.40% and 7.00% per annum, respectively. On January 16, 2025, the Company and PT Bank Permata Tbk renew their Credit Term Agreement (previously referred as Money Market facility), pertaining to the extension of the availability period until October 10, 2025. The administrative process to extend the availability period is in progress. On January 16, 2025, the Company and PT Bank Permata Tbk renew their Term Loan Agreement, pertaining to the addition of a penalty fee clause for early repayment. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any outstanding Term Loan I, Term Loan II and Money Market facility from PT Bank Permata Tbk. Under PT Bank Permata Tbk loan agreements, the Company is obliged to fulfill certain negative covenants including requirement to obtain consent from PT Bank Permata Tbk to pay in part or full payable to shareholders and change the nature and current business activities or conduct certain transaction outside of the ordinary business activity. During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp2,500,000 and USD1,000,000 which consists of Term Credit Facility amounting to Rp500,000, Term Installment Credit II amounting to Rp1,000,000, Omnibus Trade Finance Facility amounting to Rp500,000 and Pre-Settlement Exposure Facility amounting to USD1,000,000 (Note 33). The Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk periodically renew their Term Credit agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to extension of availability period until June 29, 2026 with facility amounting to Rp400,000. The Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk periodically renew their Term Installment Credit II agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to extension of availability period until June 29, 2026 with facility amounting to Rp750,000 and maturity date until June 29, 2029. The Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk periodically renew their Omnibus Trade Finance agreement, with most recent renewal occurring on September 10, 2025, pertaining to extension of availability period until June 29, 2026. On January 30, 2025, The Company drawdown the Term Installment Credit II amounting to Rp250,000. This loan has an interest rate of 6.98% per annum with tenor of 3 years with bullet principal and interest repayment on January 30, 2028. The fund borrowings are unsecured. Through the letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 1207/FI/1225 dated December 23, 2025, the interest rate for the Term Installment Credit II was revised to 6.50% per annum. The fund borrowings are unsecured. As of December 31, 2024, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Gearing Ratio of 10 times. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained Installment Loan I facility of from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 (Note 33). For the year ended December 31, 2025, the Company drawdown their Short-Term Credit facility dated on December 15, 2025 amounting to Rp500,000. This loan bears an interest rate of 6.00% per annum for 3 years and Compounded INDONIA 90 days + 0.9% per annum. The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the maximum Gearing Ratio of 10 times, maximum Net NPL of 5% and minimum Current Ratio of 1 time. For the year ended December 31, 2025, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained Revolving Loan facility of from PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000 (Note 33). The fund borrowing is unsecured. As of December 31, 2025 and 2024, this loan bears an interest rate of 5.50% and 6.2% per annum respectively. During the year ended December 31, 2025, the Company

periodically drawdown their Revolving Loan facility, with most recent drawdown occurring on December 23, 2025 amounting to Rp300,000. (2024: Rp200,000) For the year ended December 31, 2025, the Company periodically repaid their Revolving Loan facility, with most recent repayment occurring on November 17, 2025, amounting to Rp200,000 (2024: Rp300,000). During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained Credit Line facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which consists of loan facility amounting to Rp1,000,000 (committed and non-revolving plafond) and Non-Cash Loan facility amounting to Rp200,000 (uncommitted, advised and revolving plafond) (Note 33). This loan bears an interest rate of 3-month JIBOR + 0.90% per annum. The fund borrowings are unsecured. As of July 31, 2023, the Company had drawdown the Credit Line Facility amounting to Rp100,000 and mature on July 31, 2027. On July 31, 2025, the Company conduct an early repayment of the principal of the Credit Line facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp100,000. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the Current Ratio above 100%, Gearing Ratio maximum 10 times or 1,000% and maximum Net Non-Performing Financing () Ratio of 5%. For the year ended December 31, 2025, the Company did not have any outstanding Credit Line facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. During the years ended December 31, 2025 dan 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained facility from Asian Development Bank amounting to USD100,000,000 which represents the channeling from Government of Indonesia that considered as senior facility (Notes 31 and 33). The fund borrowings are unsecured. This loan bears an interest rate of 6-month LIBOR + 1.75% per annum. On April 5, 2023, there is a floating rate reference amendment based on SOFR with the new interest rate of Foreign Loan Agreement plus total margin. Interest paid semiannually on March 1 and September 1. The loan will mature on September 1, 2039. The interest rate for the year ended December 31, 2025, is 5.42%-6.24% (December 31, 2024: 5.80%-6.69%). On November 13, 2023, the Company and Asian Development Bank had signed addendum II Commercial Loan Facility agreement related to extension of availability period until December 31, 2025, amendment of facility limit from originally USD100,000,000 to USD50,000,000 to reflect several changes in the market condition. The financial covenants that must be fulfilled by the Company are to fulfill the minimum Capital Adequacy Ratio of 12%, maximum Total Long-term Debt to Total Equity Ratio of 10 times and minimum Current Ratio of 1 time. During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500,000 and USD6,000,000 which consists of Promissory Loan Agreement amounting to Rp500,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD6,000,000 (Note 33). As of July 28, 2025 and December 31, 2024, the Company did not have any outstanding Promissory Loan and Foreign Exchange Transaction facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. For the year ended December 31, 2024, this loan bears an interest rate of 6.76% per annum. During the year ended December 31, 2024, the Company periodically drawdown their Promissory Loan facility, with most recent drawdown occurring on September 9, 2024, amounting to Rp450,000. During the year ended December 31, 2024, the Company periodically repaid their Promissory Loan facility, with most recent repayment occurring on October 9, 2024 amounting to Rp450,000. The fund borrowings are unsecured. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the minimum Current Ratio of 100%, maximum Gearing Ratio of 6 times and maximum Net NPF Ratio of 5%. During the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements. The Company obtained facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk which consists of Revolving Credit Facility Agreement amounting to Rp350,000 and Foreign Exchange Transaction Agreement amounting to USD10,000,000 (Note 33). This loan bears an interest rate of

1-month JIBOR + 1.10% per annum or can be change over the time by PT Bank QNB Indonesia Tbk by giving prior written notification. The fund borrowings are unsecured. Effective June 14, 2024, there are changes to the financial covenants that must be fulfilled by the Company, specifically maximum Gross NPF Ratio of 5% change to maximum Net NPF Ratio of 5% and maximum Debt to Equity Ratio of 7 times change to maximum Gearing Ratio of 10 times. Effective September 4, 2024, there are changes to the financial covenants that must be fulfilled by the Company, specifically minimum Current Ratio of 100% change to minimum Current Ratio of 1 times. The financial covenants that must be fulfilled by the Company, among others is to fulfill the maximum Gearing Ratio of 10 times, minimum Current Ratio of 1 times and maximum Net NPF Ratio of 5%. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company did not drawdown or repaid the Revolving Credit Facility. As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any outstanding fund borrowings from PT Bank QNB Indonesia Tbk. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and obligations according to the Loan Agreements.

31 December 2025

31 December 2024

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas

Notes for bank loans by order of liquidity

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas

Notes for bank loans by order of liquidity

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas [baris komponen]						Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas [baris komponen]					
		Utang bank berdasarkan tingkat likuiditas, nilai dalam mata uang asing	Jatuh tempo utang bank	Bunga	Jenis bunga			Utang bank berdasarkan tingkat likuiditas, nilai dalam mata uang asing	Jatuh tempo utang bank	Bunga	Jenis bunga
Bank Central Asia Tbk	IDR					Bank Central Asia Tbk	IDR				
	AUD						AUD				
	CAD						CAD				
	CNY						CNY				
	EUR						EUR				
	HKD						HKD				
	GBP						GBP				
	JPY						JPY				
	SGD						SGD				
	THB						THB				
	USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR				
	AUD						AUD				
	CAD						CAD				
	CNY						CNY				
	EUR						EUR				
	HKD						HKD				
	GBP						GBP				
	JPY						JPY				
	SGD						SGD				
	THB						THB				
	USD						USD				

	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR					Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR					Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR							Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR			
AUD						AUD	AUD							AUD	
CAD						CAD	CAD							CAD	
CNY						CNY	CNY							CNY	
EUR						EUR	EUR							EUR	
HKD						HKD	HKD							HKD	
GBP						GBP	GBP							GBP	
JPY						JPY	JPY							JPY	
SGD						SGD	SGD							SGD	
THB						THB	THB							THB	
USD						USD	USD							USD	
Mata uang lainnya						Other currency	Mata uang lainnya							Other currency	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		IDR					Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR		Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		IDR			
	AUD					AUD		AUD						AUD	
	CAD					CAD		CAD						CAD	
	CNY					CNY		CNY						CNY	
	EUR					EUR		EUR						EUR	
	HKD					HKD		HKD						HKD	
	GBP					GBP		GBP						GBP	
	JPY					JPY		JPY						JPY	
	SGD					SGD		SGD						SGD	

Bank Jago Tbk	THB					Bank Jago Tbk	THB	Bank Jago Tbk	THB					Bank Jago Tbk	THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
Bank Permata Tbk	THB					Bank Permata Tbk	THB	Bank Permata Tbk	THB					Bank Permata Tbk	THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
Bank Mega Tbk	USD					Bank Mega Tbk	USD	Bank Mega Tbk	USD					Bank Mega Tbk	USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP

	JPY						JPY						JPY							JPY					
	SGD						SGD						SGD							SGD					
	THB						THB						THB							THB					
	USD						USD						USD							USD					
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya							Other currency					
Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR						Bank Mayapada Internasional Tbk	IDR					
	AUD						AUD						AUD							AUD					
	CAD						CAD						CAD							CAD					
	CNY						CNY						CNY							CNY					
	EUR						EUR						EUR							EUR					
	HKD						HKD						HKD							HKD					
	GBP						GBP						GBP							GBP					
	JPY						JPY						JPY							JPY					
	SGD						SGD						SGD							SGD					
	THB						THB						THB							THB					
	USD						USD						USD							USD					
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya							Other currency					
Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR					Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR					Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR						Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR					
	AUD						AUD						AUD							AUD					
	CAD						CAD						CAD							CAD					
	CNY						CNY						CNY							CNY					
	EUR						EUR						EUR							EUR					
	HKD						HKD						HKD							HKD					
	GBP						GBP						GBP							GBP					
	JPY						JPY						JPY							JPY					
	SGD						SGD						SGD							SGD					
	THB						THB						THB							THB					
	USD						USD						USD							USD					
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya							Other currency					
Bank BTPN Syariah Tbk	IDR					Bank BTPN Syariah Tbk	IDR					Bank BTPN Syariah Tbk	IDR						Bank BTPN Syariah Tbk	IDR					
	AUD						AUD						AUD							AUD					
	CAD						CAD						CAD							CAD					
	CNY						CNY						CNY							CNY					
	EUR						EUR						EUR							EUR					

Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD					Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD	Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD					Bank Maybank Indonesia Tbk	HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
Bank Pan Indonesia Tbk	JPY					Bank Pan Indonesia Tbk	JPY	Bank Pan Indonesia Tbk	JPY					Bank Pan Indonesia Tbk	JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
Bank Cimb Niaga Tbk	THB					Bank Cimb Niaga Tbk	THB	Bank Cimb Niaga Tbk	THB					Bank Cimb Niaga Tbk	THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
	IDR						IDR		IDR						IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD

	CNY						CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB						THB				
	USD						USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR					Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB						THB				
	USD						USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Btpn Tbk	IDR					Bank Btpn Tbk	IDR					Bank Btpn Tbk	IDR					Bank Btpn Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB						THB				
	USD						USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Mata uang lainnya						Other currency				
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR					Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR					Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR					Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	IDR				

	AUD					Tbk	AUD					Tbk	AUD				
	CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB				
	USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Other currency				
Bank OCBC Nisp Tbk	IDR					Bank OCBC Nisp Tbk	IDR					Bank OCBC Nisp Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB				
	USD						USD						USD				
	Mata uang lainnya						Other currency						Other currency				
Bank KB Bukopin Tbk	IDR					Bank KB Bukopin Tbk	IDR					Bank KB Bukopin Tbk	IDR				
	AUD						AUD						AUD				
	CAD						CAD						CAD				
	CNY						CNY						CNY				
	EUR						EUR						EUR				
	HKD						HKD						HKD				
	GBP						GBP						GBP				
	JPY						JPY						JPY				
	SGD						SGD						SGD				
	THB						THB						THB				
	USD						USD						USD				
	Mata uang						Other currency						Other currency				

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	lainnya					Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	lainnya					Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
Pinjaman sindikasi	IDR					Syndicated bank loans	IDR	Pinjaman sindikasi	IDR					Syndicated bank loans	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD
	Mata uang lainnya						Other currency		Mata uang lainnya						Other currency
Bank asing lainnya	IDR					Other foreign banks	IDR	Bank asing lainnya	IDR					Other foreign banks	IDR
	AUD						AUD		AUD						AUD
	CAD						CAD		CAD						CAD
	CNY						CNY		CNY						CNY
	EUR						EUR		EUR						EUR
	HKD						HKD		HKD						HKD
	GBP						GBP		GBP						GBP
	JPY						JPY		JPY						JPY
	SGD						SGD		SGD						SGD
	THB						THB		THB						THB
	USD						USD		USD						USD

	Mata uang lainnya					Other currency
Bank lokal lainnya	IDR					Other local banks
	AUD					
	CAD					
	CNY					
	EUR					
	HKD					
	GBP					
	JPY					
	SGD					
	THB					
	USD					
	Mata uang lainnya					

31 December 2025

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas [baris komponen]						Notes for bank loans by order of liquidity	
Kreditur nama bank	Mata uang	Utang bank berdasarkan tingkat likuiditas, nilai dalam mata uang asing	Jatuh tempo utang bank	Bunga	Jenis bunga	Creditor bank name	Currency

	Mata uang lainnya					Other currency
Bank lokal lainnya	IDR					Other local banks
	AUD					
	CAD					
	CNY					
	EUR					
	HKD					
	GBP					
	JPY					
	SGD					
	THB					
	USD					
	Mata uang lainnya					

31 December 2024

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas

Catatan utang bank berdasarkan tingkat likuiditas [baris komponen]						Notes for bank loans by order of liquidity	
Kreditur nama bank	Mata uang	Utang bank berdasarkan tingkat likuiditas, nilai dalam mata uang asing	Jatuh tempo utang bank	Bunga	Jenis bunga	Creditor bank name	Currency